

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Kelompok Pandawara adalah sekelompok pemuda yang melakukan gerakan sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kepentingan pelestarian lingkungan dan mengurangi efek negatifnya sampah. Mereka aktif dalam membersihkan sungai, pantai, dan bendungan, serta berbagi upaya mereka melalui video di grup TikTok Pandawara. Selain itu, mereka juga membuat konten yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, khususnya di kalangan generasi muda, tentang perlindungan lingkungan. Fokus mereka adalah pada masalah sampah di Indonesia, dengan harapan meningkatkan kesadaran tentang kebersihan lingkungan melalui konten-konten yang mereka buat.(Rayhan et al., 2023)

Pandawara Group adalah sebuah komunitas yang berasal dari Bandung, Indonesia, yang resmi terbentuk pada tanggal 5 Mei 2022 Komunitas ini terdiri dari lima anggota yang berdedikasi, yaitu Rafly Pasya, Agung Permana, Gilang Rahma, Rifki Sa'dullah, dan Muchammad Ikhsan. Mereka memiliki tujuan mulia dalam memberikan kontribusi positif melalui konten bersih-bersih di TikTok mereka, terutama dalam hal membersihkan sampah yang mengotori Sungai selokan hingga Pantai.(lian, 2023)

Nama "Pandawara" yang mereka pilih memiliki makna yang dalam. Diambil dari kisah Pewayangan Mahabarata, Pandawara merujuk kepada lima tokoh bersaudara yang dikenal sebagai Pandawa Lima. Sedangkan "Wara", dalam bahasa Sunda, berarti kabar baik. Jadi, Pandawara Group secara harfiah bermakna lima pemuda yang membawa kabar baik. Pandawara Group bermula dari kekhawatiran dan keresahan setiap anggotanya yang menjadi korban banjir. Banjir seringkali melanda daerah tempat tinggal mereka, khususnya di Bandung Selatan. Melalui refleksi dan inisiatif, mereka mulai mencari akar penyebab banjir tersebut. Dengan tekad yang kuat, mereka berinisiatif untuk membersihkan tumpukan sampah di berbagai lokasi, sebagai langkah awal untuk mengurangi risiko banjir di masa

mendatang. Dengan semangat gotong-royong dan komitmen untuk berbuat baik bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, Pandawara Group telah membuktikan bahwa kepedulian dan tindakan nyata dapat membawa perubahan positif yang signifikan. Mereka menjadi teladan bagi komunitas lain untuk bersatu dan bergerak bersama-sama dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah bencana alam yang dapat dihindari.(Qonningatun Nufus & Ade Irma Sukmawati, 2024)

Sekelompok komunitas yang bernama Pandawara Group di Bandung, terutama di daerah Kopo, Bandung Selatan, merasa khawatir karena sering terjadi banjir di tempat tinggal mereka. Mereka menghubungkan masalah ini dengan penumpukan sampah di sungai, yang menyebabkan volume air meningkat saat hujan dan mengakibatkan banjir. Salah satu anggota Pandawara Group mencatat bahwa sungai seringkali tidak mampu mengalirkan air dengan baik karena sampah-sampah tersebut, sehingga air meluap dan membanjiri daerah sekitarnya, Karena khawatir akan masalah ini, Pandawara Group awalnya mulai membersihkan sampah di sungai secara rutin sebagai kebiasaan. Namun, setelah berdiskusi, mereka memutuskan untuk mengambil langkah lebih besar dengan menyebarluaskan gerakan mereka. Mereka ingin membangun kesadaran dan memberikan peringatan kepada masyarakat mengenai pengaruh buruk tentang sampah terhadap lingkungan. Dengan demikian, mereka memutuskan menyebarkan informasi lewat medsos sebagai jalur untuk menyampaikan gerakan mereka.(lian, 2023)

Media internet sebagai alat komunikasi mengalami perkembangan pesat sejak bisa diakses melalui ponsel dan munculnya smartphone. Dengan adanya smartphone, variasi fasilitas komunikasi semakin beragam, mulai dari pesan singkat (SMS), pesan multimedia (MMS), obrolan daring (chatting), surel (email), penjelajahan internet (browsing), hingga media sosial. Adanya sarana yang telah ada seperti Media sosial memungkinkan pengguna untuk menampilkan diri, berinteraksi, berbagi, dan berkomunikasi dengan orang lain, terutama di era saat ini di mana ikatan sosial dibentuk secara virtual. Ada tiga aspek interaksi sosial dalam media sosial, yaitu pengenalan, komunikasi, dan kerja sama. Secara umum, media sosial berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi dan bersosialisasi serta menarik

pengguna dengan tautan yang berisi informasi tentang berbagai barang dan jasa. Oleh karena itu, wajar jika media sosial menjadi pilihan utama perusahaan untuk strategi pemasaran murah dan efektif. Dengan demikian, pelaku bisnis mulai menggunakan media sosial sebagai alat utama untuk mempromosikan bisnis mereka.(Siregar, 2022)

TikTok sedang populer di kalangan remaja dan dewasa, sehingga pemasar dan pengusaha memanfaatkannya sebagai alat promosi produk. Yang menarik dari TikTok adalah penggunaannya sebagai platform bisnis untuk langsung memasarkan produk kepada konsumen, yang dikenal sebagai B2C (business to consumer). Saat ini, hanya sekitar 5 persen dari pemasar yang menggunakan TikTok sebagai sarana pemasaran produk.(Lestari, 2022)

Secara umum, tujuan media sosial adalah untuk berbagi pesan dengan sejumlah besar pengguna yang menggunakan platform tersebut, termasuk berita, gambar, dan tautan video. Media sosial menjadi lebih mudah bagi masyarakat untuk mengaksesnya secara mobile kapan saja dan di mana saja berkat ketersediaan aplikasinya di komputer dan smartphone. Media sosial menjadi medium komunikasi yang sangat representatif karena masyarakat Indonesia sangat sosial, senang berbagi informasi, eksis dan narsis, dan tidak terlalu memperhatikan privasi.(Pardianti & Valiant, 2022)

Kehadiran TikTok, masyarakat dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan mudah, terutama untuk mendapatkan informasi melalui akun @pandawaragroup. Media sosial dapat menjadi sarana untuk orang berinteraksi dan berbagi konten. Aplikasi media sosial saat ini, termasuk yang berbasis video, tersebar luas di berbagai negara, termasuk Indonesia. Konten video yang dibuat oleh @pandawaragroup mendorong kesadaran bahwa kita harus mengambil tindakan yang lebih baik untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan kita.(Pardianti & Valiant, 2022)

Menurut hadinoto mobilitas sosial adalah perpindahan seseorang atau sekelompok orang dari kedudukan satu ke kedudukan lainya.(Lutfillah et al., 2022) Dalam hal ini makna dari kedudukan itu sendiri dapat di artikan sebagai situasi dan juga status sedangkan hadinoto sendiri mobilitas sosial adalah sebuah Gerakan masyarakat yang memiliki perubahan menjadi lebih baik contohnya kesadaran masyarakat mengenai lingkungan yang awalnya tidak peduli menjadi aware terhadap lingkungan, Mobilisasi sosial adalah sebuah aspek yang sangat vital karena memiliki kemampuan untuk mengilhami dan mengajak banyak individu untuk turut serta dalam berbagai aktivitas yang memiliki dampak yang signifikan. Pandawara Group memiliki pemahaman mendalam akan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat, dan itulah sebabnya mereka menjadikan mobilisasi sosial sebagai strategi utama dalam berbagai kegiatan yang mereka lakukan.

Mobilisasi sosial bukanlah sekadar tentang menghimpun orang-orang, tetapi juga tentang memberikan dorongan semangat, mengajak individu untuk bergerak, dan mengatur agar partisipasi aktif dari banyak orang dapat terjadi. Mereka menggunakan berbagai platform dan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan yang dapat memicu semangat dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu yang mereka perjuangkan. Selain itu, Pandawara Group juga tidak hanya fokus pada meminta dukungan semata, melainkan juga memberikan pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan agar setiap individu dapat berperan sebaik mungkin. Mereka juga membangun jaringan yang solid antara berbagai pihak yang memiliki kepedulian yang serupa, sehingga gerakan sosial yang mereka advokasikan menjadi lebih efisien.(Nazifah, 2021)

Melalui pendekatan ini, Pandawara Group berhasil menumbuhkan semangat yang tinggi di kalangan masyarakat untuk turut serta dalam proses perubahan yang diinginkan. Mereka tidak hanya berperan sebagai pendorong semangat, tetapi juga membantu masyarakat untuk memiliki suara dan bertindak demi perubahan yang lebih baik.

Dengan adanya konten pandawara ini dapat memberikan dampak perubahan sosial mengenai kesadaran masyarakat yang ikut peduli dalam Gerakan kebersihan

lingkungan selain itu dengan memberikan contoh terjun ke lapangan untuk melakukan aksi kebersihan, secara tidak langsung dapat mendorong masyarakat untuk ikut andil dalam aksi yang nyata bukan hanya sekedar omong kosong belaka, hal ini menunjukkan bahwasanya dengan adanya konten pandawara ini dan juga Gerakan sosial ini dapat mempengaruhi mobilitas masyarakat dalam kegiatan yang positif

Daerah rawan bencana adalah wilayah yang memiliki berbagai faktor, seperti kondisi biologis, geologis, iklim, hidrologi, geografis, politik, budaya, ekonomi, sosial, dan teknologi, yang membuatnya rentan terhadap dampak negatif suatu bencana. Dalam kurun waktu tertentu, wilayah ini tidak memiliki kemampuan untuk meredam, mencegah, dan mencapai kesiapsiagaan dalam menghadapi bahaya tersebut. Seiring dengan bertambahnya populasi manusia, timbunan sampah pun kian menggunung. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menjadi bom waktu yang membahayakan kehidupan di sekitarnya. Bukan hanya menurunkan estetika dan kualitas lingkungan, sampah juga memicu berbagai problematika sosial yang kompleks, terutama di wilayah perkotaan. Kesalahan dalam pengelolaan sampah dapat mengakibatkan berbagai permasalahan, mulai dari aspek sosial, lingkungan, hingga kesehatan. Sampah menjadi momok menakutkan bagi masyarakat akibat dampak negatif yang ditimbulkannya. (Warsono & Buchari, 2019)

Kebersihan lingkungan adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik, bukan hanya masalah estetika. Dengan menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat, kita melindungi kelestarian alam semesta dan kesehatan manusia. Bersih lingkungan semakin penting di era modern karena dengan aktivitas manusia yang semakin masif. Pengaruhnya terhadap kesehatan manusia adalah salah satu alasan utama mengapa kebersihan lingkungan sangat penting. Tempat yang bersih mengurangi kemungkinan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman dan bakteri yang menyebar melalui air atau udara yang tercemar. Sampah pun dapat menjadi sarang penyakit. Menjaga lingkungan bersih berarti melindungi diri

sendiri, keluarga, dan masyarakat dari berbagai ancaman bakteri, kuman, virus, dan penyakit serius.(Fitrianto et al., 2024)

Berdasarkan data dari (united nation environment programe) atau UNEP jumlah sampah plastik yang masuk ke ekosistem akuatik dapat meningkat hampir tiga kali lipat pada tahun 2040 apabila tidak ada upaya untuk mencegah polusi plastic, jumlah polusi plastik sekitar 9-14 juta ton per tahun pada 2016 berpotensi menjadi 23-27 juta ton per tahun pada 2040, indonesia sendiri Pada 2024 mencapai 70,6 juta ton sedangkan sampah plastic 9,9 juta ton, Alasan saya memilih penelitian ini karena sejak awal saya mengikuti konten pandawara ini mengetahui bahwasanya banyaknya kerusakan ekosistem dan juga masih banyak kurangnya kesadaran masyarakat dalam peduli lingkungan sehingga seperti yang terdapat dalam konten pandawara mirisnya sampah yang si biarkan dan tidak di tindak lanjuti kemudian dengan adanya pandawara ini mereka memiliki inisiatif dan juga kesadaran dalam lingkungan, mereka berlima tergerak untuk melakukan kegiatan bersih sampah di sungai, selokan, pantai hingga dapat mengumpulkan ribuan voluntir untuk ikut andil dalam kegiatan bersih-bersih tanpa ada suruhan dari pihak manapun seperti pihak pemerintah, daerah dll. Melainkan atas kesadaran mereka sendiri, dan juga untuk mengetahui bagaimana pandangan Gen Z mengenai permasalahan yang terjadi tentang isu lingkungan saat ini maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dari beberapa dan paparan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana resepsi Gen Z Tulungagung terhadap konten yang disajikan oleh akun tik-tok milik @pandawaragroup?
2. Bagaimana konten Pandawara Menginspirasi Gen Z Tulungagung dalam menjaga lingkungan?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Bedasarkan tujuan dari rumusan masalah diatas maka dapat dapat dirumuskan tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi Gen Z Tulungagung terhadap konten yang disajikan oleh akun tik-tok milik @pandawaragroup
3. Untuk mengetahui bagaimana konten Pandawara Group dapat Menginspirasi Gen Z dalam menjaga lingkungan

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu perkembangan ilmu komunikasi secara keseluruhan, khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, dan menjadi bahan pertimbangan bagi instansi-instansi mengenai manfaat teoritis dan aplikasi praktisnya. Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori: manfaat teoritis dan praktis. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, terdapat manfaat teoritis dan praktis dari penelitian. (bidin A, 2017)

### **A. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang perkembangan ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan media sosial, khususnya tentang bagaimana media sosial Tiktok berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan membentuk sikap masyarakat.

## **B. Manfaat praktis**

Hasil dari penelitian ini peneliti mengharapkan mampu menambah referensi untuk para pembaca ataupun komunitas Pandawara Group mengenai penggunaan TikTok terlebih terkait dengan pengetahuan peduli lingkungan. Bagi penonton akun Tiktok Pandawara Group dari hasil penelitian ini supaya mampu memperluas pengetahuan terkait sampah dan bagi Pandawara Group diharapkan menjadi bahan masukan untuk lebih meningkatkan interaksi di media sosial dan.

## **1.5 METODE PENELITIAN**

### **1.5.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada postpositivisme atau interpretatif. Postpositivisme merupakan paradigma penelitian yang menawarkan cara pandang yang lebih realistis, relevan, dan etis untuk memahami dunia sosial. Metode ini digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dalam metode ini dilakukan melalui triangulasi, yaitu kombinasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan cenderung bersifat kualitatif, dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memahami makna, mengeksplorasi keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis baru.(Sugiyono, 2019)

Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menggali lebih dalam tentang persepsi Gen-Z pada konten tiktok pandawara group terhadap mobilisasi sosial mengenai isu lingkungan. Dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan analisis data, peneliti bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana penonton menafsirkan, memahami, dan merespons konten yang mereka saksikan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi berbagai sudut pandang, pengalaman, dan interpretasi yang mungkin berbeda antara individu-individu yang menjadi



objek penelitian. Wawancara memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendengarkan langsung dari penonton tentang apa yang mereka pikirkan dan rasakan terkait dengan konten Pandawara Group. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk melihat interaksi langsung antara penonton dan konten, serta reaksi yang muncul selama atau setelah menonton. Melalui analisis data yang cermat, peneliti berharap dapat mengidentifikasi pola, tema, dan kesimpulan yang muncul dari persepsi penonton tersebut, sehingga memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana konten Pandawara Group diterima dan dipahami oleh audiensnya.

### **1.5.2 Prosedur Penelitian**

Langkah yang paling utama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pandangan dan juga persepsi Gen-Z Tulungagung dalam konten pandawara group. Pengumpulan data tahap pertama dilakukan dengan wawancara kepada beberapa Gen-Z Tulungagung yang merupakan faham dengan isu lingkungan dan juga dengan menganalisis data guna untuk mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna.

Dalam melakukan penelitian peneliti melakukan riset sejak 6 bulan yang lalu peneliti sudah mulai aktif memahani dan sering menonton konten yang di upload oleh pandawara group

### **1.5.3 Partisipan penelitian**

#### **1. Kriteria Subjek/Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian adalah individu atau kelompok yang secara sukarela terlibat dalam sebuah studi ilmiah atau penelitian. Mereka memberikan data, informasi, atau melakukan tindakan tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti supaya dapat mencapai tujuan penelitian. Partisipan penelitian bisa berasal dari berbagai latar belakang, seperti orang dewasa, anak-anak, kelompok etnis tertentu, atau individu dengan kondisi kesehatan tertentu, tergantung pada subjek dan tujuan penelitian tersebut. Dalam penelitian yang etis, partisipasi harus didasarkan pada

prinsip sukarela, dimana partisipan memberikan persetujuan mereka secara sadar dan tidak dipaksa untuk terlibat dalam studi tersebut.

- a. Di fokuskan kepada generasi z (Gen-Z) Tulungagung
- b. Mengerti tentang isi konten pandawara group
- c. Individu yang memiliki ketertarikan kepada isue lingkungan
- d. Pendapat orang umum mengenai konten ini

Peneliti menggunakan kriteria tersebut karena mereka mencari partisipan yang tidak hanya memahami isi pandawara tetapi juga memiliki minat yang kuat terhadap isu lingkungan. Dengan demikian, partisipan dapat memberikan wawasan yang dalam dan relevan terhadap topik penelitian. Kriteria ini dipilih untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari partisipan akan bermanfaat dan dapat digunakan secara efektif dalam konteks penelitian lingkungan. Maka dari itu, peneliti dapat memperoleh pengetahuan yang lebih banyak tentang hubungan antara pandawara dan isu-isu lingkungan yang sedang diteliti.

#### **1.5.4 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana resepsi tentang konten pandawara group, Pengumpulan data tahap pertama dilakukan dengan wawancara. Pengumpulan data tahap kedua dilakukan dengan klasifikasi, dan yang ketiga dengan menggunakan Analisis data.

##### **1. Wawancara**

Salah satu metode yang paling umum untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif adalah wawancara. Peneliti dapat mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai konteks dan situasi melalui wawancara. (Rachmawati, 2007) Namun, wawancara harus dilakukan dengan hati-hati dan triangulasi data dari sumber lain. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para partisipan agar mereka dapat mengajukan pertanyaan dengan lebih akurat. Selain itu, metode wawancara memungkinkan para partisipan untuk menyampaikan informasi secara

langsung, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Adapun salah satu informan yang di wawancara secara daring.

## **2. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara peneliti secara langsung mengamati akun tiktok Pandawara group untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kegiatan yang dilakukan. Laporan observasi merupakan dokumen yang disusun berdasarkan analisis sistematis serta pencatatan langsung dari apa yang diamati. Dengan melakukan observasi, kita dapat menguji validitas persepsi yang kita buat dengan mengacu pada fakta yang teramati secara langsung.

## **3. Instrument dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, yang berupa dokumen seperti data resmi atau undang-undang, dokumen yang saya gunakan untuk menyelesaikan penelitian saya yaitu dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republic Indonesia Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2024 tentang peringatan hasil peduli sampah Indonesia (HPSN) 2024

## **4. Analisis data**

Analisis data merupakan langkah terstruktur yang bertujuan untuk memecah, menafsirkan, serta memproses data secara sistematis guna menghasilkan kesimpulan yang bermakna.(Waruwu, 2023) Ini merupakan tahapan penting dalam memproses data mentah menjadi data yang bisa digunakan secara efektif. Proses analisis data melibatkan beberapa langkah, seperti pengumpulan data, pengorganisasian data, pemrosesan data, pengujian hipotesis, dan penyusunan laporan hasil.

### **1.5.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul secara lengkap. Pemilihan alat

analisis yang tepat sangat penting untuk memastikan akurasi kesimpulan yang diambil, karena kesalahan dalam hal ini dapat berdampak fatal terhadap hasil penelitian dan penggunaannya di masa depan. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kuat tentang berbagai teknik analisis guna memastikan kontribusi yang signifikan terhadap pemecahan masalah dan keabsahan ilmiah dari hasil penelitian.(Nuzulia, 2018)

### **1. Pengumpulan data**

Pada penelitian ini proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi wawancara juga observasi di lapangan yang dilakukan kepada Gen z upaya mengetahui bagaimana resepsi atau pandangan mereka tentang konten pandawara group dan juga Bagaimana proses mobilisasi sosial yang dilakukan oleh pandawara group serta mengetahui pesan edukasi lingkungan yang disampaikan Pandawara Group dalam kontennya

### **2. Reduksi data**

Tahap reduksi data dalam penelitian melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang dikumpulkan dari catatan lapangan atau sumber lainnya. Proses ini berlangsung secara konsisten selama seluruh periode penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Proses ini terjadi bahkan sebelum peneliti memilih metode pengumpulan data, struktur konseptual penelitian, dan masalah yang diteliti.

### **3. Verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap penting dalam proses penelitian di mana peneliti membuat kesimpulan atau pemahaman akhir dari data yang dianalisis. Tahap ini melibatkan menggabungkan informasi dari temuan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian dan untuk menjawab pertanyaan penelitian.